

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu proses pembelajaran baik dibidang pengetahuan, keterampilan maupun sikap dan perilaku yang diajarkan secara turun-temurun. Menurut Herskovits, pendidikan merupakan proses pembelajaran pengetahuan, keterampilan maupun sikap melalui pemikiran atau perbuatan melalui perantara demi mencapai tujuan yang ingin dicapai. Pada hakikatnya pendidikan merupakan salah satu bentuk sarana untuk membangun.

Pada masa pendidikan pentingnya bagi siswa untuk menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan pada dirinya. Pendidik memiliki peranan yang sangat penting dalam menanamkan dan menumbuhkan pengetahuan maupun keterampilan bagi siswa. Salah satu contoh keterampilan yang baik ialah membaca, dengan membaca siswa dapat menambah ilmu dalam kehidupannya kedepan. Keterampilan berbahasa pada hakikannya telah dimiliki setiap makhluk hidup. Keterampilan membaca merupakan salah satu bentuk sarana dalam berkomunikasi (Tantri, 2018). Namun, keterampilan berbahasa tentunya tidak semua memiliki kemampuan keterampilan dalam berbahasa. Oleh karena itu keterampilan berbahasa akan sangat memudahkan dalam berkomunikasi.

Keterampilan membaca merupakan salah satu bentuk dari keberhasilan dalam proses pembelajaran. Terlebih lagi dalam keterampilan dan kemampuan membaca lebih diprioritaskan dalam setiap kegiatan pembelajaran. Pada kegiatan pembelajaran, keterampilan membaca setiap teks isi bacaan pada setiap materi sangat diperlukan. Tanpa keterampilan dan kemampuan dalam membaca pemahaman di setiap materi pelajaran tentunya siswa dapat mengalami kendala dalam proses pembelajaran (Wierdati *et al.*, 2016)

Membaca merupakan sarana untuk memperoleh informasi yang kita mau ketahui. Membaca dapat diartikan sebagai perkembangan bahasa itu sendiri. Pada kegiatan membaca tentunya macam-macam jenis bacaan. Jenis-jenis membaca di antaranya membaca nyaring, membaca dalam hati dan membaca cepat (Suparlan, 2021). Kemampuan membaca pemahaman merupakan hal yang sangat penting dalam pembelajaran bahasa Indonesia,

karena dengan membaca pemahaman siswa dapat mendapatkan informasi yang disampaikan dalam setiap teks bacaan. Menurut Muiz dalam (Kholiq & Luthfiyati, 2020) adapun tahapan kemampuan membaca pemahaman ialah literal, inferensial, kritis dan kreatif.

Cerita pendek merupakan salah satu cerita yang sangat mudah untuk di baca bagi anak sekolah dasar. Pada cerita pendek ialah salah satu bentuk bacaan atau cerita yang imajinatif hal ini dikarenakan pada setiap cerita mengungkapkan suatu permasalahan, yang di tulis secara singkat, memiliki alur, sudut pandang, amanat setra penokohan. Adapun jenis-jenis cerita pendek ialah cerita pendek, cerita sedang dan cerita panjang.

Pada kegiatan membaca tentunya ada pesan atau informasi yang disampaikan oleh isi teks bacaan. Membaca merupakan suatu kegiatan yang tidak bisa dipisahkan dalam dunia pendidikan. Dari hasil survey yang dilakukan, berdasarkan studi Most Littered Nation In The World pada tahun 2016 lalu yang dilakukan Central Connecticut State University, Indonesia berada pada peringkat 60 dari 61 satu negara soal minat membaca (Kompas, 2016). Sedangkan menurut survey yang dilakukan oleh PISA (Program for International Student Assessment), yang dirilis oleh Organization for Economic Co-operation and Development (OECD) pada 2019, Indonesia berada di peringkat 62 dari 70 negara (Kemendagri, 2021).

Hasil observasi yang telah dilakukan pada siswa kelas 4 di SDN 2 Landungsari pada proses kegiatan membaca. Observasi yang dilakukan melihat dan mengamati peroses pembelajaran bagaimana siswa dalam membaca buku. Tidak hanya itu di lingkungan sekolah dan terdapatnya pojok literasi di sekolah tersebut, sehingga hal ini memunculkan rasa ketertarikan peneliti untuk mengetahui bagaimana kemampuan atau keterampilan siswa dalam memahami setiap bacaan yang di baca oleh siswa. Pada saat melakukan observasi terkait dengan aktifitas siswa di sekolah.

Observasi yang dilakukan pada kegiatan pembelajaran, kemudian peneliti melakukan kegiatan wawancara kepada salah satu wali kelas 4 pada tanggal 9 November 2023. Guru tersebut menyampaikan bahwa pada saat pembelajaran Bahasa Indonesia pada proses pembelajaran, keterampilan membaca sangat

diperlukan pada setiap proses pembelajaran. Dalam hal ini, keterampilan dan kemampuan membaca sangatlah di perlukan. Strategi yang dapat dilakukan guru yaitu salah satunya menimbulkan minat baca siswa sehingga menumbuhkan keterampilan siswa dalam membaca dan dapat memperbanyak kosa-kata. Dengan demikian siswa akan mudah dalam memahami maksud dan tujuan apa yang di baca.

Banyaknya penelitian terdahulu yang hampir sama dengan penelitian ini di temukannya kekurangan hasil analisis penerapan keterampilan membaca cerita baik dalam membaca, meringkas maupun mendiskripsikan cerita kembali. Adapun salah satu kajian yang relevan yang menjadi salah satu acuan dalam pembagasan ini yaitu (Suparlan, 2021). Keterampilan membaca pada pembelajaran bahasa Indonesia di SD/MI. *Fondatia : Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(1), 1–12. Adapun persamaan yaitu penelitian ini dilakukan di sekolah dasar, sedangkan perbedaan terletak pada subjek penelitian. Selain itu dari hasil penelitian terdahulu masih terdapat kekurangan dari hasil penilaian keterampilan membaca isi pemahaman cerita pendek. Berdasarkan penjelasan di atas maka peneliti mengambil penelitian yang berjudul “Analisis keterampilan membaca pemahaman isi cerita pendek pada siswa kelas 4 di SDN 2 Landungsari”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah yang di ajukan oleh peneliti ialah

1. Bagaimana keterampilan membaca pemahaman isi cerita pendek pada siswa kelas 4 di SDN 2 Landungsari?
2. Apa kendala yang dihadapi siswa dalam keterampilan membaca pemahaman isi cerita pendek pada siswa kelas 4 di SDN 2 Landungsari?
3. Apa solusi dari kendala yang dalam pada keterampilan membaca pemahaman isi cerita pendek pada siswa kelas 4 di SDN 2 Landungsari?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mendeskripsikan keterampilan pemahaman membaca cerita pendek pada siswa kelas 4 di SDN 2 Landungsari.

1. Untuk keterampilan membaca pemahaman isi cerita pendek pada siswa kelas 4 di SDN 2 Landungsari?

2. Untuk mendeskripsikan kendala yang dihadapi siswa dalam keterampilan membaca pemahaman isi cerita pendek pada siswa kelas 4 di SDN 2 Landungsari.
3. Untuk mendeskripsikan solusi dari kendala yang dihadapi siswa pada keterampilan membaca pemahaman isi cerita pendek pada siswa kelas 4 di SDN 2 Landungsari.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang diteliti, penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat. Manfaat dalam penelitian ini bersifat praktis dan teoritis.

a. Teoritis

1. Manfaat penelitian secara teoritis ini diharapkan dapat menjadi panduan atau referensi sebagai bahan kajian mengenai keterampilan membaca pemahaman isi cerpen pada peserta didik.
2. Semua orang dapat mengetahui bagaimana keterampilan membaca pemahaman isi cerita anak pada siswa kelas 4 SDN 2 Landungsari.

b. Praktis

1. Bagi Peneliti

Menjadikan pengalaman yang baru dan menindak lanjuti atas pengetahuan yang diperoleh pada saat perkuliahan mengenai pembelajaran Bahasa Indonesia, serta mampu menjawab masalah yang berkaitan dengan judul penelitian dan dapat menambah wawasan yang banyak di bidang Bahasa Indonesia terutama mengenai keterampilan membaca.

2. Bagi Guru Kelas

Adanya penelitian ini, guru kelas diharapkan mampu memberikan pelajaran yang sangat optimal serta sebagai langkah kemajuan bagi siswa kelas 4 di SDN 2 Landungsari.

3. Bagi Lembaga Sekolah

Bagi lembaga sekolah diharapkan dapat menjadi tempat atau wadah bagi siswa dalam mengembangkan pengetahuannya, keterampilan, serta bakat siswa dalam bidang apapun .

4. Bagi Siswa

Siswa termotivasi dalam hal membaca dan dapat memahami setiap bacaan yang dibaca. Dengan adanya kegiatan ini tentunya siswa dapat mengembangkan keterampilannya dalam berbahasa serta berkomunikasi dengan baik.

E. Batasan Penelitian

Penelitian ini tentunya mempunyai batasan dalam melakukan penelitian agar apa yang akan di bahas tidak melebar jauh dari apa yang di teliti. Adanya batasan tersebut akan mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian.

Penelitian ini membahas mengenai bagaimana keterampilan membaca pemahaman isi cerita anak pada siswa kelas 4 sekolah dasar.

Batasan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Siswa kelas 4 SD Negeri 2 Landungsari
2. Lokasi penelitian SD Negeri 2 Landungsari, Jl. Tirta Taruno, Dusun Klandungan, Landungsari, Kec. Dau, Kab. Malang
3. Kemampuan menangkap isi bacaan, menangkap makna bacaan, dan mendeskripsikan kembali cerita.

F. Definisi

a. Keterampilan Membaca

Keterampilan membaca ialah satu kegiatan untuk mempelajari dan memahami setiap teks bacaan yang di muat untuk menambah kosa kata, mendapatkan informasi maupun menambah wawasan (Nugraha et al., 2018). Dengan adanya keterampilan pemahaman membaca dari siswa tentunya akan mempermudah siswa itu sendiri dalam proses pembelajaran. Terutama memahami apa yang disampaikan teks bacaan.

b. Membaca Pemahaman

Membaca merupakan suatu bentuk transfer pengetahuan dari teks bacaan yang di baca yang bertujuan untuk mengetahui dan mendapatkan informasi dari bacaan yang di baca.

c. Cerita Pendek

Cerita pendek (cerpen), merupakan cerita atau kisah yang tidak benar-benar terjadi di dunia nyata. Cerpen merupakan cerita singkat dan pada saat membaca cerpen waktu yang digunakan sangatlah cepat. Cerita pendek banyak disukai

karena cerita yang relative pendek dan mudah di pahami.

